

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti mengemukakan lebih lanjut mengenai pembahasan dari temuan data yang ada di bab IV. Pada pembahasan ini berdasarkan rumusan masalah peneliti yaitu peran home industri tahu dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Nglongsor, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek, SDM yang terlibat dalam peningkatan kesejahteraan di Desa Nglongsor, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek, dan aspek penghambat dan aspek pendukung home industri tahu di Desa Nglongsor, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek.

A. Peran home industri tahu dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Nglongsor, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di home industri tahu dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Nglongsor, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek mengenai peran home industri tahu tidak lepas dari hasil wawancara yang peneliti lakukan.

Peran kesejahteraan masyarakat dapat diketahui sesuai dengan definisi kesejahteraan yang tertera pada kajian teori di bab sebelumnya, dimana orang yang sejahtera adalah orang yang hidup dalam keadaan aman, tentram baik lahir maupun batin. Maka dengan adanya home industri ini kesejahteraan tersebut bisa masyarakat rasakan, karena perekonomian mereka bisa

bertumbuh, biaya pendidikan dan biaya kesehatan mereka bisa terjangkau maka hidup mereka menjadi aman dan tentram baik lahir maupun batin.

Terjadinya pemerataan pendapatan, pendidikan yang semakin mudah dijangkau serta kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata. Hal ini juga dirasakan oleh pemilik dan karyawan home industri bahwa dengan adanya usaha home industri ini pendapatan mereka meningkat, biaya pendidikan dan kesehatan mereka terbantu maka kesejahteraan yang mereka rasakan sesuai dengan indikator kesejahteraan yang tertulis pada kajian teori.

Begitu juga halnya dengan indikator kesejahteraan menurut perspektif Islam yang peneliti angkat dalam kerangka teori pada bab sebelumnya, dengan adanya usaha home industri di Desa Nglongsor dalam peningkatan kesejahteraan dengan baik serta dalam menjalankan peningkatan kesejahteraan pada usahanya juga dilandasi dengan dasar ketaqwaan sehingga tidak melanggar aturan di dalam syari'at Islam, sebagaimana hasil wawancara yang peneliti dapatkan pada bab sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa dengan adanya home industri di Desa Nglongsor masyarakat juga merasakan kesejahteraan dari sisi spritual mereka

Selain dari bidang perekonomian, bidang pendidikan, bidang kesehatan dan sisi spritual yang disebutkan diatas, adanya usaha home industri juga memberikan peranan yang sangat penting bagi para pemilik usaha untuk meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) masyarakat yang berprofesi sebagai karyawan diusaha mereka. Para karyawan diberikan

pelatihan-pelatihan tentang cara pengolahan SDA yang baik. Hal ini akan meningkatkan kemampuan dan kreativitas para karyawan dalam mengolah SDA yang ada sehingga kedepannya mereka diharapkan bisa membuka usaha mereka sendiri tentunya dengan produk yang lebih baik.

Dilain sisi, peran home industri tahu dalam kegiatan ekonomi yang mempengaruhi peningkatan kesejahteraan masyarakat, antara lain:

1. Memiliki potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja. Home industri tahu di Desa Nglongsor sedikit atau banyak akan menyerap tenaga kerja, entah saudara pemilik industri ataupun orang lain.
2. Memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku lokal. Home industri tahu di Desa Nglongsor meskipun tidak seluruhnya menggunakan kedelai lokal, tapi kedelai lokal tetap dimanfaatkan dalam proses pembuatan tahu. Keterbatasan ketersediaan kedelai lokal, ini menyebabkan pemilik home industri tahu di Desa Nglongsor juga mengimport kedelai.
3. Dapat menumbuhkan usaha di daerah, yang mampu menyerap tenaga kerja. Adanya home industri tahu di Desa Nglongsor ini menimbulkan dampak positif di daerah, karena bermunculan industri kecil seperti pembuatan baso tahu, kerupuk tahu, dan lain sebagainya yang mengambil bahan baku dari Dusun Corah, Desa Nglongsor.

B. Kendala yang Dihadapi Oleh Home Industri Tahu dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Nglongsor, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek

Dengan berperannya usaha home industri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Nglongsor khususnya para pelaku usaha dan para karyawan yang bekerja, tentu ada beberapa kendala yang mereka hadapi seperti yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya yaitu kendala pada sumber daya manusia yang kurang tekun akan mengikuti proses kegiatan peningkatan pada pelatihan, pembinaan dan pendampingan. Kemampuan masyarakat dalam pengelolaan usaha juga masih minim, kendala ini bisa menjadi penghambat yang cukup kompleks karena berkaitan dengan penerapan manajemen usaha agar dapat dikelola dengan baik. Dengan demikian masyarakat yang tekun, kompeten memiliki integritas tinggi sangat dibutuhkan dalam peningkatan usaha.

Jadi kendala yang dihadapi oleh para pelaku usaha home industri tahu tersebut bisa diatasi, sehingga peran home industri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Nglongsor bisa maksimal.

C. Solusi yang Diberikan Oleh Home Industri Tahu dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Nglongsor, Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek.

Kesejahteraan didefinisikan sebagai suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial baik material maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir dan batin yang menungkingkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan pemenuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak dan kewajiban asasi manusia sesuai dengan pancasila.⁷⁴

Menurut Friedlander Kesejahteraan sosial merupakan sistem yang terorganisasi dari berbagai institusi dan usaha-usaha kesejahteraan sosial yang dirancang guna membantu individu ataupun kelompok agar mencapai standar hidup dan kesehatan yang lebih memuaskan. Meskipun tidak secara eksplisit menyatakan kesejahteraan sosial sebagai suatu kegiatan, pengertian yang dikemukakan oleh Friedlander diatas sekurang-kurangnya menggambarkan kesejahteraan sosial sebagai suatu sistem pelayanan (kegiatan) yang dirancang guna meningkatkan taraf hidup masyarakat meskipun dalam pengertian yang dikemukannya Friedlander secara eksplisit menyatakan bahwa target dari kegiatan tersebut adalah individu atau kelompok, tetapi dalam arti luas pengertian Friedlander juga melihat masyarakat sebagai suatu totalitas.⁷⁵

⁷⁴ Agung Eko Purwana, "Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Justicia Islamica*, Vol. 11, No.1, 2014, hal. 6.

⁷⁵ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2008), hal. 44-48.

Dalam hal ini bahwa konsep kesejahteraan telah berkembang kesempurnannya yaitu suatu dimana kondisi masyarakat yang semakin baik. Kondisi kesejahteraan ini merupakan sebuah gambaran yang dikenalkan bersama, baik oleh pelaku usaha, pemerintah, masyarakat dan lain sebagainya.

Adapun solusi yang dilakukan oleh home industry tahu dalam peningkatan kesejahteraan yaitu dengan melakukan pelatihan, pembinaan dan pendampingan. Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam berlangsungnya proses produksi. Upaya dalam meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh suatu masyarakat dapat mengaktualisasikan jati diri, hasrat, dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri.

Masyarakat dan para karyawan dilatih mandiri dalam hal produksi sehingga jika karyawan mempunyai modal, mereka bisa memiliki home industri tahu sendiri. Usaha industri tahu memerlukan SDM yang ahli dalam pembuatan tahu serta dalam pemasarannya. Dan mayoritas di Desa Nglongsor usaha tahunya itu ada 2 jenis yaitu tahu mentah dan tahu goreng. Dalam proses peningkatan kesejahteraan juga menjelaskan terkait alat-alat dalam produksi dalam pembuatan tahu. Selain itu juga menjelaskan terkait bahan baku yang merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi produksi suatu usaha.

Dalam melakukan pelatihan, pembinaan dan pendampingan bagi masyarakat dan karyawan sehingga tujuan mampu memandirikan karyawan dan tetangga-tetangganya dalam membuka home industri tahu sendiri. Jika banyak masyarakat yang mampu membuka home industri tahu sendiri ini menunjukkan bahwa ekonomi masyarakat tersebut mulai mandiri, mengurangi pengangguran serta ikut dalam membangun ekonomi dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara.